

**PERAN GURU BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN  
PESERTA DIDIK KELAS IV SD AL HILAAL SIWAR KECAMATAN  
AMBALAU KABUPATEN BURU SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd ) Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Oleh:**

**SITI MAHU**

**NIM: 0140301167**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITU AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2021**



**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : PERAN GURU BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD ALHILAAL SIWAR DI KECAMATAN AMBALAU KABUPATEN BURU SELATAN

**NAMA** : SITI MAHU

**NIM** : 0140301167

**JURUSAN / KLS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / F

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang di selenggarakan pada hari Kamis tanggal 24 bulan Juni 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam

**DEWAN MUNAQASYAH**

**Pembimbing I** : La Adu, MA (.....)

**Pembimbing II** : Husni Suruali, M.Ag (.....)

**Penguji I** : Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pdi (.....)

**Penguji II** : Saida Manilet, M.Pdi (.....)

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
IAIN Ambon

  
**Dr. Nursaid, M.Ag**  
NIP. 197503022005011005

Disahkan oleh:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Ambon

  
  
**Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I**  
NIP: 19731105200031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Mahu

Nim : 0140301167

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka hasil dan gelar yang diperoleh batal dimata hukum.

Ambon, Juni 2021

Saya yang menyatakan

  
Siti Mahu  
Nim. 0140301167

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

## MOTTO

*Janganlah putus asa ketika masalah tak juga reda, segala sesuatu pasti ada akhirnya. Terus berusaha dan semua akan indah pada waktunya.*

## PERSEMBAHAN

*Dengan segenap cinta ananda persembahkan hasil penelitian ini kepada : Ayahanda tercinta (Hj. Djais Mahu) (alm) dan ibunda tersayang (Aisyah Solissa) Sebagai rasa terima kasih atas setiap tetes keringat, air mata maupun darah yang tertumpah demi keberhasilan ananda, ananda juga persembahkan kepada keluargaku tercinta Dan yang membimbing penulis (ayahanda La Adu, dan ayahanda Husni Suruali). Serta almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas segala taufik dan hidayah-Nya serta pertolongan-Nya juaah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Salawat dan salam penulis haturkan salam kepada nabi Muhammad SAW karena atas perjuangannya kita dapat keluar dari alam yang gelap gulita menuju alam yang terang benderang yaitu Islam.

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penulisannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan penulis sebagai manusia biasa dan juga menyadari akan kemampuan penulis yang sedikit banyaknya mempengaruhi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan hasil ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterimah kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran serta solusi penyelesaian penyusunan hasil penelitian, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M. Si, serta wakil I bidang akademik dan pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaa MH. I, wakil rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.

- Si dan Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Ridwan Latuapo M.Pd.I serta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Corneli Pary, M.Pd.I dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I
  3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Nursaid, M.Ag dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Saddam Husein, M.Pd.I yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
  4. La Adu, MA selaku pembimbing I dan Husni Suruali, M.Ag selaku pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
  5. Dr. Hj. St. Jumaeda, SS, M.Pd.I selaku penguji I dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran dan kritikan yang berharga bagi kesempurnaan hasil penelitian ini.
  6. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
  7. Kepala Unit perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan

8. Tuni Soulissa, S.Pd kepala sekolah SD Alhilaal Siwar beserta seluruh guru dan pegawai serta peserta didik dikelas IV yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Seluruh saudaraku tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik disisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Ambon,                      Maret 2021  
Penulis



Siti Mahu  
Nim. 0140301167

## ABSTRAK

**SITI MAHU, NIM. 0140301167** Dosen Pembimbing I, La Adu, MA dan Pembimbing II, Husni Suruali, M.Pd.I : “Peran Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Kelas IV SD Al Hilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan”.

SD Alhilaal Siwar merupakan salah satu SD di desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan yang memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian akhlak peserta didik kearah yang religius dan berkarakter islami. Meski demikian belum terbentuknya kepribadian peserta didik dengan baik, sehingga masih terjadi kenakalan walaupun masih dalam kategori kenakalan ringan namun menantang para guru khususnya guru PAI untuk memperbaikinya diantara permasalahan peserta didik itu antara lain seperti : terlambat datang kesekolah, membolos, berkelahi antar pelajar, perkelahian antara teman sekelas, serta melanggar tata tertib sekolah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian “Deskriptif kualitatif”. Penelitian ini dilaksanakan di SD Alhilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan berlangsung selama 1 bulan dari tanggal 25 Januari sampai 25 Februari 2021. Yang menjadi objek yang penulis wawancara adalah 1 orang guru bidang studi PAI mengajar di kelas IV SD Alhilaal Siwar dan kepala sekolah SD Alhilaal Siwar serta 1 orang peserta didik. Adapun teknik atau alat pengumpulan data yang digunakannya itu observasi, wawancara dan dokumentasi.

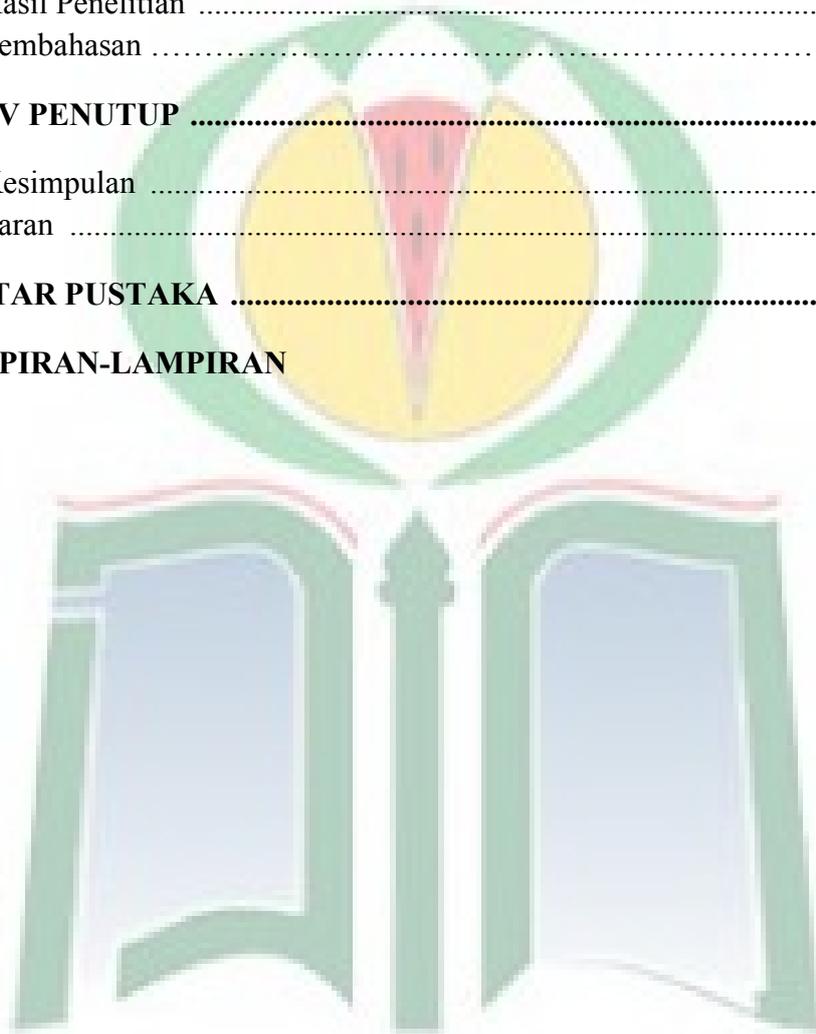
Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI telah melaksanakan perannya sebagai pendidik dalam membentuk kepribadian peserta didik kelas IV SD Alhilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan. Dalam perannya membentuk kepribadian peserta didik kelas IV pada SD Alhilaal Siwar, guru PAI melakukan langkah seperti mengoreksi perbuatan peserta didik, dan memperbaiki segala kekurangannya, memberikan inspirasi dan motivasi yang baik bagi kemajuan peserta didik. Dalam upaya perbaikan dalam membentuk kepribadian peserta didik kelas IV pada SD Alhilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan, masih terdapat beberapa peserta didik yang memiliki tingkah laku yang kurang baik dalam bergaul sesama temannya ataupun dalam berbicara dengan orang yang lebih tua, namun tetap guru memberikan pembinaan dengan harapan dapat berubah. Akan tetapi dalam membentuk kepribadian peserta didik kelas IV pada SD Alhilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan terdapat juga factor pendukung dan penghambat yang didapat guru PAI dalam melaksanakan perannya. Faktor pendukung diantaranya : adanya kerjasama antar sekolah dan orang tua dalam mengawasi, mendidik dan membina peserta didik, lingkungan yang masih kental dengan kegiatan keagamaan, kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, adanya tata tertib disekolah. Serta factor penghambatnya diantaranya : terbatasnya waktu dalam membentuk kepribadian peserta didik, terbatasnya pengawasan dari sekolah, lingkungan peserta didik, latar belakang peserta didik yang berbeda, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, minimnya pendidikan orang tua, perkembangan informasi yang tidak mengenal batas.

**Kata kunci:** Peran Guru dan Kepribadian Peserta Didik

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Pernyataan Keaslian .....</b>	<b>ii</b>
<b>Moto dan Persembahan .....</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>I</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian .....	5
F. Defenisi Penulis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Guru Pedidikan Agama Islam .....	7
B. Tinjauan tentang kepribadian peserta didik .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Tipe Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Pengolahan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	30

<b>BAB IV HASIL DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	32
B. Letak Geografik .....	33
C. Sarana Dan Prasarana .....	33
D. Keadaan Guru .....	36
E. Keadaan Peserta Didik .....	37
F. Hasil Penelitian .....	38
G. Pembahasan .....	48
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data keadaan guru dan pegawai SD Alhilaal Siwar Tahun ajaran 2019/2020.....	31
Tabel 4.2 Data keadaan peserta didik SD Alhilaal Siwar.....	32



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah terjemahan dari bahasa Yunani *peadagogie* yang berarti “pendidikan” dan *peadagogia* yang berarti “pergaulan dengan anak-anak”. Sementara itu, orang yang tugasnya membimbing atau mendidik dalam pertumbuhannya, agar dapat berdiri sendiri disebut *paedagogos*. Istilah *paedagogos* berasal dari kata *paedos* artinya (anak) dan *agoge* artinya saya membimbing, memimpin. Berpijak dari istilah tersebut, pendidikan bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk membimbing atau memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan atau dengan kata lain, pendidikan ialah “bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya, baik jasmani ataupun rohani, agar berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat”.<sup>1</sup>

Pendidik atau guru adalah orang yang sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan. Semula pendidik mengacu pada seseorang yang memberikan pengetahuan keterampilan atau pengalaman kepada orang lain. Konsep ini mengarah pada pandangan yang menempatkan peserta didik sebagai objek pendidikan.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, serta tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya

---

<sup>1</sup>Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Cet. II; Jakarta: Raja Gasindo Persada, 2008), hlm. 11.

pendidikan bangsa, mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga pendidikan sampai pada usaha mutu tindakan.

Kemampuan guru sebagai tenaga pendidikan baik secara personal, social maupun profesional harus benar-benar dipikirkan, karena pada dasarnya guru sebagai tenaga kependidikan merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan kependidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan, untuk itu ilmu pendidikan memegang peranan penting dan merupakan ilmu yang mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional, sebab kemampuan profesional bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar merupakan syarat utama. Ilmu pendidikan merupakan salah satu bidang pengajaran yang harus ditempuh para calon pendidik, dalam rangka mempersiapkan tenaga guru dan tenaga ahli kependidikan lain yang profesional. Seseorang memerlukan pengetahuan tentang ilmu pendidikan secara general. Selain itu tenaga pengajar yang baik, yang mampu mengajar dengan profesional, mampu mengajar dengan hati, dan sesuai dengan etika kependidikan dan selalu ingin mengembangkan keahlian dibidangnya, yakni dibidang keguruan.

Guru PAI merupakan guru yang memiliki kompetensi untuk mengajarkan mata pelajaran agama islam bagi peserta didik sebagai bagian dari upaya menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama islam pada kepribadian peserta didik. Sesuai materi pelajaran yang dikembangkan di sekolah sehingga dalam kehidupannya peserta didik mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.

Dalam pengertian lain guru pendidikan agama Islam adalah orang yang menguasai pengetahuan agama Islam, internalisasi secara amaliah (implementasi) mampu mempersiapkan peserta didik agar tumbuh dan berkembang. Kecerdasan dan daya kreasinya, mampu menjadi model-model atau *central* identifikasi diri dan konsultan peserta didik, memiliki kepekaan informasi dan moral spiritual serta mampu mengembangkan bakat minat dan kemampuan peserta didik dan mampu mempersiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab membangun peradaban yang diridhoi Allah swt.<sup>2</sup>

Seperti halnya guru agama di SD Alhilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan yang turut bertanggung jawab dalam memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar tercapainya tingkat kedewasaan, agar para peserta didiknya mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifa Allah swt, serta mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk social dan sebagai makhluk induvidu yang mandiri. Serta mengupayakan pembentukan akhlak peserta didik kearah yang religius, berkarakter Islami agar terhindar dari pergaulan-pergaulan anak remaja saat ini yang lebih condong ke arah negatif sehingga merisaukan pihak sekolah, guru, dan orang tua.

SD Alhilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan belum terbentuknya kepribadian peserta didik dengan baik, sehingga masih terjadi kenakalan walaupun masih dalam kategori kenakalan ringan khususnya pada pemasalahan peserta didik antara lain seperti; terlambat datang ke sekolah, membolos, berkelahi

---

<sup>2</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 51.

antar pelajar, perkelahian antar teman sekelas, serta melanggar tata tertib sekolah. Hal ini didasarkan pada hasil observasi awal dan wawancara saya dengan guru PAI di sekolah tersebut,

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bentuk-bentuk kepribadian akhlak peserta didik SD Alhilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan meliputi: terlambat datang ke sekolah, membolos, berkelahi antar pelajar, perkelahian antar teman sekelas, serta melanggar tata tertib sekolah.
2. Faktor-faktor yang menjadi pemicu munculnya kepribadian akhlak yang kurang baik pada peserta didik seperti: dari rumah/keluarga, faktor pergaulan, faktor lingkungan dan faktor media (HP, TV dan lain-lain).

## **C. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian peserta didik kelas IV pada SD Alhilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan ?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian peserta didik kelas IV pada SD Alhilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian peserta didik kelas IV pada SD Alhilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian peserta didik kelas IV pada SD Alhilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu khasanah pengetahuan tentang peran guru dalam membentuk kepribadian peserta didik.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi subangsih pemikiran bagi setiap pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar.
- b. Bagi sekolah, hasil dari penelitan ini dapat memberikan refrensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar.

#### **F. Defenisi Penulis**

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran judul tersebut, penulis akan menguraikan pengertiannya sebagai berikut :

1. Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.
2. Guru dapat diartikan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Jadi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah berkaitan peran utama guru sebagai pengajar dan pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai sumber pembelajaran dan teladan yang baik bagi peserta didiknya, di kelas IV pada SD Alhilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Adapun tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe “Deskriptif Kualitatif”, yaitu pembahasan yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasikan dan menganalisa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Alhilaal Siwar, Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan mulai tanggal 25 Januari 2021 sampai dengan 25 Februari 2021

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik atau alat pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu penulis mengamati secara langsung objek yang diteliti.

- b. Interview atau wawancara yaitu penulis menggunakan wawancara dengan pihak yang berkompeten dengan masalah yang dibahas yaitu guru bidang studi Agama Islam, kepala sekolah, dan 1 orang peserta didik.
- c. Dokumentasi yaitu peneliti menggunakan data dengan cara mengambil gambar untuk memperkuat data penelitian.

#### **D. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data ini, dimaksudkan setelah data yang telah dihimpun, diolah secara deskriptif kualitatif. Mengolah data merupakan usaha dalam mendapatkan jawaban terhadap permasalahan. Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan terdiri dari :

1. Mengelompokkan data atau *display* data, yaitu mengumpulkan beberapa bahan dan pertanyaan yang saling berkaitan.
2. Reduksi yaitu dengan menganalisis data secara keseluruhan kemudian memberikan penilaian sesuai dengan tema, untuk mencari bagian-bagian yang saling terkait agar lebih sederhana.
3. Verifikasi data, yaitu menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih dan kerancuan karena perbedaan-perbedaan.<sup>34</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

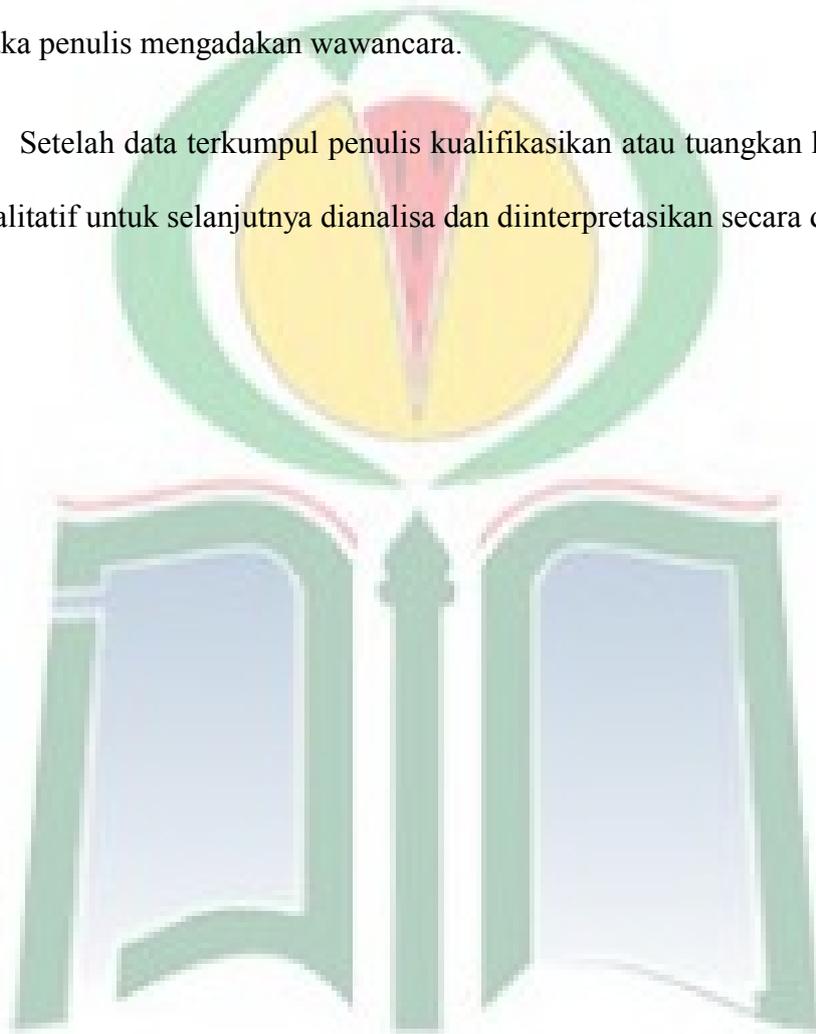
---

<sup>34</sup>Suhar Sini Arikunto & Cepi Saifudin Abdul Labar, *Evaluasi Pogram Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafindo Offset, 2004), hlm. 126.

Analisis dilakukan secara kualitatif, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Untuk mengetahui fungsi dan peran guru dalam membentuk kepribadian peserta didik kelas IV pada SD Alhilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan maka penulis mengadakan wawancara.

Setelah data terkumpul penulis kualifikasikan atau tuangkan kedalam bentuk data kualitatif untuk selanjutnya dianalisa dan diinterpretasikan secara deskriptif.



Adanya kerja sama antar sekolah dan orang tua dalam mengawasi, mendidik dan membina peserta didik, Lingkungan sekolah yang masih kental dengan kegiatan keagamaan, Kegiatan-kegiatan yang ada disekolah, Adanya tata tertib di sekolah.



**BAB V**

**PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru PAI dalam melakukan pembentukan kepribadian peserta didik kelas IV SD AL-Hilaal Siwar dengan melakukan hal-hal berikut: (1) Guru PAI berperan sebagai educator dalam membentuk kepribadian peserta didik, (2) Guru PAI berperan sebagai motivator dalam pembentukan kepribadian, (3) Guru PAI berperan sebagai fasilitator dalam membentuk kepribadian peserta didik.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam melaksanakan pembentukan kepribadian peserta didik kelas IV SD Alhilaal Siwar tersebut adalah berikut: (1) Faktor pendukung adalah berupa: adanya kerja sama antar sekolah dan orang tua dalam mengawasi, mendidik dan membina peserta didik, lingkungan sekolah yang masih kental dengan kegiatan keagamaan, kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, adanya tata tertib disekolah. (2) Faktor penghambat adalah berupa: terbatasnya waktu dalam membentuk kepribadian peserta didik, terbatasnya pengawasan dari sekolah, lingkungan peserta didik, latar belakang peserta didik yang berbeda-beda, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, minimnya pendidikan orang tua dan perhatian orang tua, serta informasi yang tidak mengenal batas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti sarankan kepada:

1. Guru PAI agar dapat mempertahankan dan meningkatkan peran serta dalam membentuk kepribadian peserta didik, di SD Alhilaal Siwar.
2. Guru PAI agar tetap memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik yang dinilai menyalahi aturan.

3. Orang tua/wali peserta didik agar terus meningkatkan dalam memberikan teladan yang baik kepada anak-anaknya, sebagai generasi penerus agama nusa dan bangsa.



#### **DAFTAR PUSTAKA**

A.Thabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan Dalam Poses Belajar Mengajar*, (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992)

Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Cet. II; Jakarta: Raja Gasindo Persada, 2008)

Departemen agama, *Alquran Dan Terjemahannya*,

Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahannya*. (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsiran dan Penterjemahannya, 1989)

H.Devos. *An Introduction To The Ethic*. Terjemahkan oleh Soejono Soemargono Dengan Judul, *Pengantar Etika*, (Cet. I; Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987)

H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*

Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Libanon: Beirut, tth)

Ibid

Jhon M. Echols dan Hasan Saddily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Cet. VII; Jakarta: Gramedia, 1980)

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)

Muhammadiyah Dja'far, *Membina Pribadi Muslim*. (Jakarta : Kalam Mulia. 1494)

Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*. (Cet: VIII; Bandung: Al Ma'arif 1989)

Djamarah Bahri Syaiful, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,

S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

Sayyid Abul A'la Al-maududi, *Islamic Way Of Life*. Terjemahkan oleh Mashuri Sirajuddin Iqbal Dengan Judul “ *Islam Sebagai Pandangan Hidup*”, (Cet. I; Bandung: Sinar Baru, 1983)

Sumadi Surya Subrata, *Psikologi Kepribadian*. (Jakarta: CV. Rajawali Press, 1990.

Suharsini Arikunto & Cepi Saifudin Abdul Labar, *Evaluasi Pogram Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafindo Offset, 2004)

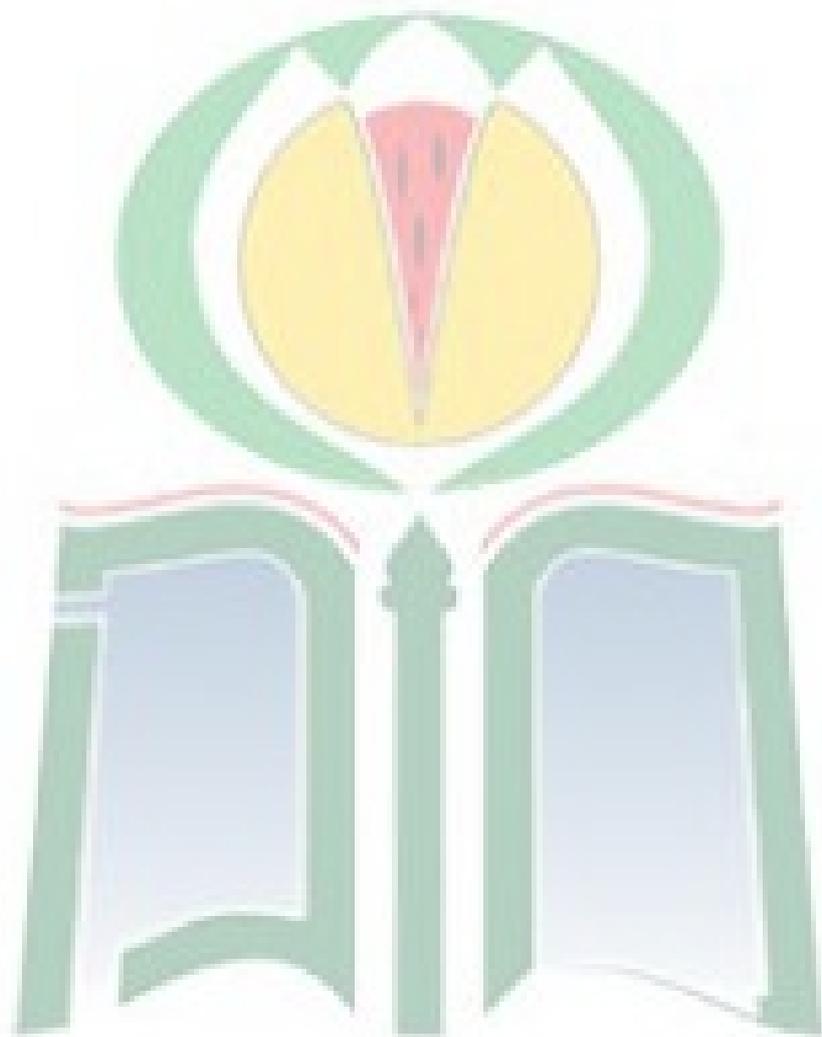
WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Cet. XII; Jakarta: Balai Pustaka, 1991).

Tokoh Ambalau diwakili oleh Hasim Solissa dari Nusalaut diwakili oleh Jhon Mailoa  
Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005  
Tentang Guru, (Bandung: Fokus Media, 2009)

Tim Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum Kbm*, (Cet. V: Jakarta : Raja Grafindo, 1993)

Fatima Mahu, Guru PAI, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

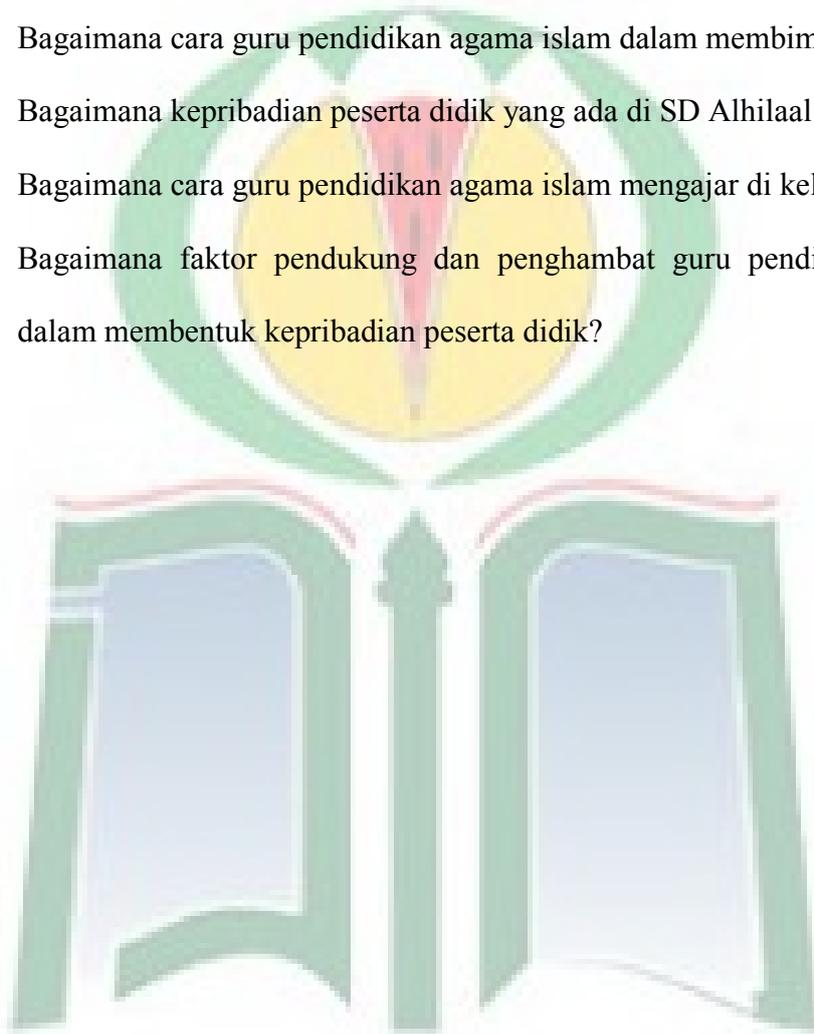
- S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: bumi Aksara, 1996),  
Fatima Mahu, Guru PAI, Wawancara, Tanggal 16 November 2020
- A.Thabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992)
- Djamarah Bahri Syaiful, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Cet. 1; Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Cet. III; Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1984)
- Hadawi Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Cet. III; Jakarta: Haji Masagung, 1989)
- Tim Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum Kbm*, (Cet. V: Jakarta : Raja Grafindo, 1993)
- Wawancara dengan ibu Fatima Mahu, Guru Pendidikan Agama Islam, Tanggal 16 Desember 2020
- Wawancara Dengan Pak Senen Soulisa, Kepala Sekolah, Tanggal 16 Desember 2020
- Wawancara Dengan Luna Soulissa, Peserta Didik, Tanggal 16 Desember



## Lampiran: 1

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk kepribadian peserta didik?
2. Bagaimana cara guru pendidikan agama islam dalam membimbing peserta didik?
3. Bagaimana kepribadian peserta didik yang ada di SD Alhilaal Siwar?
4. Bagaimana cara guru pendidikan agama islam mengajar di kelas?
5. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama islam dalam membentuk kepribadian peserta didik?



## Lampiran 2

### HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Senen Soulisa, S.Pd

Status : Wakil Kepala Sekolah SD Alhilaal Siwar

Hari/tanggal : Selasa, 26 Januari 2021

No	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	<p>bagaimana peran guru agama Islam dalam membentuk kepribadian peserta didik?</p> <p>Peranannya ya... sangat vital sekali, selain memberikan transfer ilmu kan dia juga memberi contoh, walaupun memberi ajakan kalau tidak ada contoh suri tauladan kan tidak akan bisa, sehingga kalau ada pembinaan karakter melalui sholat dhuha sholat dzuhur berjamaah Bapak/Ibu gurunya ikut juga dalam rangka itu sebagai contoh kepada peserta didik.</p>
2	<p>Bagaimana cara guru pendidikan agama Islam dalam membimbing peserta didik?</p> <p>Jadi begini, kaitannya dengan guru sebagai motivator itu yang biasa guru PAI lakukan untuk meningkatkan motivasi dalam diri siswa khususnya dalam hal beribadah dan memupuk rasa tanggung jawab dalam kepribadian peserta didik. Misalkan saja dengan memberi tahu bahwa imbalan yang di janjikan Allah kepada umatnya jika melakukan sholat berjamaah itu 27 derajat. Setelah diberi tahu mengenai imbalan yang Allah janjikan, otomatis siswa akan lebih bersemangat untuk melakukan sholat berjamaah, dan saya ketika setelah menjelaskan dikelas itu selalu memberi arahan kepada siswa contohnya dalam mata pelajaran akhlak itu kan ada teladan yang baik itu gimana jadi kita sebagai guru juga harus mencontohkan memberi nasihat</p>
3	<p>Bagaimana kepribadian peserta didik yang ada di SD Alhilaal Siwar?</p> <p>Benar, pribadi anak itu berbeda-beda, ada yang memiliki kepribadian yang tidak baik misalnya nakal. Tetapi di SD Alhilaal Siwar kenakalan siswa masih ditingkat kewajaran misalkan coret-coret dinding, berkata kotor atau kurang sopan santun, bolos, terlambat bahkan anak juga ada yang seperti itu bahkan ada juga anak yang</p>

bolos tidak ikut pelajaran biasanya keluar untuk bermain,sebenarnya kenakalannya hanya seperti saja tidak terlalu.
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### Lampiran 3

#### HASIL WAWACARAN PENELITIAN

Nama : Fatima Mahu, S.Pd  
Status : Guru PAI SD Al-Hilaal Siwar  
Hari/Tanggal : Senin, 25 Januari 2021  
Tempat : SD Al-Hilaal Siwar

No	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian peserta didik?</p> <p>Menurut saya peran seorang guru adalah membimbing, membimbing siswanya agar memiliki kepribadian yang baik yang berakhlakul karimah. Tapi itu bukan hanya tugasnya guru pendidikan agama Islam saja, melainkan semua guru memiliki tugas yang sama, memang pendidikan agama itu sangat berperan penting untuk perkembangan pribadi siswa, tapi ini menjadi tugas semua guru.</p>
2	<p>Bagaimana cara guru pendidikan agama Islam dalam membimbing peserta didik?</p> <p>Membimbing dalam segala macam hal, terutama dalam kebaikan. Misalnya siswa itu masih bermalas-malasan untuk menerapkan hal-hal baik yang seperti yang telah diajarkan, kemudian kita beri nasehat, kita semangat sampai anak itu benar-benar menyadari bahwa yang ia lakukan itu salah dan meninggalkan hal tersebut. Siswa itu dari rumah ibarat sepedah rusak, dimasukkan kesekolah atau di pondok untuk diperbaiki. Nah, disitulah peran dan tugas kita membimbing,</p>

	mendidik anak menjadi lebih baik. Dan disini anak-anak itu lebih takut kepada ustadz dan ustadzahnya dari pada ke guru.
3	<p>Bagaimana kepribadian peserta didik yang ada di SD Alhilaal Siwar?</p> <p>Memang benar, kepribadian itu berbeda-beda. Ada yang baik ada yang neko-neko ada yang bikin pusing. Tapi cara kita membimbing dan mengarahkan tetap sama karena tujuan kita menjadikan pribadi yang sama, yaitu pribadi yang baik. Kita tidak ada perbedaan-perbedaan dalam proses mendidik atau pembentukan kepribadian itu tadi sebab ditakutkan ada yang iri atau merasa di diskriminasi. Disitulah seorang guru memiliki tugas dan peran yang sangat penting, jangan bosan-bosanya mengingatkan dan membimbing bagaimana agar yang baik itu tetap baik, yang belum baik mmenjadi lebih baik</p>
4	<p>Bagaimana cara guru pendidikan agama Islam mengajar di kelas?</p> <p>Sebagai seorang guru, tidak hanya mempunyai peran untuk mengajar saja tetapi juga bisa memberikan semangat atau motivasi kepada siswa-siswinya. Dan perlu diketahui, saya tidak hanya memberikan motivasi kepada siswa saya untuk selalu giat belajar tetapi saya juga memberikan motivasi agar selalu disiplin, bertanggung jawab, yang pasti rajin dalam melakukan ibadah, khususnya mengenai sholat berjamaah sama seperti hal nya jika sholatnya baik maka semuanya akan ikut baik.</p>



#### Lampiran 4

#### HASIL WAWACARA PENELITIAN

Nama : Luna Soulissa  
Status : pesta didik  
Hari/tanggal : Rabu 27 Januari 2021  
Tempat : SD Al-Hilaal Siwar

No	Pertanyaan dan hasil penelitian
1	<p>Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian peserta didik?</p> <p>Kalau disini ya guru PAI selalu memberikan contoh yang baik, beliau selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik agar supaya tidak melakukan perbuatan-perbuatan tercela.</p>
2	<p>Bagaimana cara guru pendidikan agama Islam mengajar di kelas?</p> <p>Iya, guru PAI itu selalu memberikan motivasi dan nasihat kepada peserta didik, biasanya dengan menjelaskan selalu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan secara tidak langsung itu juga peran bapak ibu guru mengaitkan pelajaran sebagai motivasi untuk membentuk akhlak dan kepribadian peserta didik.</p>

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1

Peneliti melakukan wawancara dengan Wakasek SD Alhilaal Siwar



Gambar 2

Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI di SD Al Hilaal

Siwar



**Gambar 3**

**Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas IV**



**Gambar 4**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.fik.iaianambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



20 Januari 2021

Nomor : B- 34 /In.09/4/4-a/PP.00.9/01/2021  
 amp. : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Buru Selatan  
 J.p. Kepala Kesbang dan Linmas  
 Kabupaten Buru Selatan  
 Ji  
 Namrole

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Peran Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Keperibadian Peserta Didik Kelas IV SD Al-Hilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan" oleh :

Nama : Siti Mahu  
 N I M : 0140301167  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : XIII (Tiga belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SD Al-Hilaal Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan terhitung mulai tanggal 25 Januari s.d. 25 Februari 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,  
  
 Bahwan Latuapo

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Buru Selatan di Namrole;
3. Kepala SD Al-Hilaal Siwar;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

*Jln. Raja Mangga Dua - Namrole, Tlp. 091322135*

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 074/10/BKBP/1/2021

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan dilingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
- Menimbang** :
- Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) Ambon Nomor : B-34/In.09/4/4-a/PP.00/01/2021 tanggal 20 Januari 2021 perihal Isin Penelitian.

**MEMBERTAHUKAN BAHWA :**

- Nama** : Siti Mahu  
**IM** : 0140301167  
**akultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**urusan/Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**untuk** :
- 1) Melakukan Penelitian, dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :  
*"Peran Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Kelas IV SD AL-Hilal Stwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan"*
  - 2) Lokasi Penelitian : SD Al-Hilal Stwar
  - 3) Waktu/lama penelitian : 25 Januari s/d 25 Februari 2021
  - 4) Anggota : -
  - 5) Bidang Penelitian : Pendidikan
  - 6) Status Penelitian : Baru

hubungan dengan maksud diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- b. Mentaati semua ketentuan /peraturan yang berlaku.
- c. Surat Isin ini hanya berlaku bagi kegiatan **Penelitian**.
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (Satu) Eks hasil penelitian kepada Bupati Buru Selatan Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buru Selatan.
- h. Surat Isin ini berlaku sampai dengan **25 Februari 2021** serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

milikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namrole, 26 Januari 2021

an. **BUPATI BURU SELATAN**  
**Pt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**KABUPATEN BURU SELATAN,**

  
**M. SOLISSA, S. Sos. MM**  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 19710215 200003 1 008

**Disampaikan kepada Yth :**  
 Bupati Buru Selatan di Namrole (sebagai laporan);  
 Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di Ambon;  
 Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Buru Selatan di Namrole;  
 Kepala Sekolah SD Al-Hilal Stwar di Stwar;  
 Sdr./L. Siti Mahu di Tempat;  
 Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD AL-HILAAL SIWAR**  
KECAMATAN AMBALAU  
Jl. Air Panas Desa Siwar. E-mail: sdalhilaalsiwar@gmail.com

---

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
Nomor : 421.2/004/SD-SWR/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini . Kepala SD Al-hilaal Siwar , Kecamatan Ambalau Menerangkan  
Bahwa :

Nama : **SITI MAHU**  
NIM : 0140301167  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan Penelitian, terhitung mulai tanggal 25 Januari s/d 25 Februari 2021, dengan judul  
Skripsi " Peran Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Peserta Didik Kelas  
IV SD Al-Hilaal Siwar, Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan .

Demikian surat ini, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih .

Siwar, 25 Februari 2021

 *[Handwritten Signature]*  
NIP. 19670625 199603 2 003